

Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Reza Noor Alamsyah^{1*}, Azhar Latief²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: nooralamsyahreza@gmail.com

Diterima: 23/07/19

Revisi: 09/09/19

Diterbitkan: 19/12/19

Abstrak

Tujuan Studi: Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *profitabilitas* yang diukur dengan roa, dan *size* yang diukur dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q terhadap nilai perusahaan.

Metodologi: Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *size* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Maanfaat: Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat ROA Dan SIZE sebagai bahan pertimbangan keputusan berinvestasi di perusahaan perbankan.

Abstract

Purpose of study: To test and analyze the influence of *profitability* as measured by roa, and *size* as measured by the size of the company against the company's value as measured by Tobin's Q against the value of the company.

Methodology: The Data used in this study is Company's value can describe the State of the company. With the good value of the company then the company will be seen both by the prospective investors, and vice versa. The high value of the company showed good corporate performance.

The Results: Profitability is the ability of the company in generating profits. Profitability is measured by *Return Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* is comparing how much the estimated net profit which can be obtained with existing assets

Applications: The results showed that *the profitability* of a negative and significant effect against the value of the company, the *size* effect negative and insignificant against the value of the company.

Kata kunci: Profitabilitas, Size dan nilai perusahaan

1. PENDAHULUAN

Bertambahnya jumlah perusahaan baru dari hari ke hari membuat perkembangan dunia bisnis yang terjadi pada era globalisasi saat ini semakin pesat, hal ini mendorong agar perusahaan mampu menciptakan produk yang unggul, produk terbaik, melakukan inovasi dan strategi bisnis agar terus memperoleh laba dan terhindar dari kebangkrutan. Perkembangan dunia usaha dapat dilihat dari berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, serta arus informasi pengguna, perkembangan inilah yang menggiringi persaingan usaha yang kompetitif. Hal tersebut yang mendorong setiap perusahaan untuk memperoleh dana yang cukup untuk bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pemenuhan dana perusahaan dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal. Sumber dana internal merupakan sumber dana yang berasal dari perusahaan itu sendiri berupa laba ditahan sedangkan sumber eksternal yaitu sumber yang diperoleh dari luar perusahaan seperti dana dari kreditur dan peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai perusahaan sebagai dependen, profitabilitas dan *Size* sebagai variabel independen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini merupakan penelitian berbasis pengajuan hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder atau tidak langsung. Menurut Erlina dalam Gultom (2012) "Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data". Data sekunder digunakan dalam penelitian ini karena kemudahan perolehan data dan informasi

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari laporan keuangan bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan faktor yang paling penting. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara untuk mengumpulkan data, sumber alat yang digunakan.

Sesuai dengan data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi. Metode observasi adalah suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui www.idx.co.id

Kriteria pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis perusahaan yang akan dimasukkan dalam penelitian adalah perusahaan perbankan di Indonesia
- 2) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018
- 3) Melaporkan Laporan Keuangan Perusahaan secara berkala periode 2016-2018
- 4) Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah.
- 5) Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian

2.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka. Untuk melakukan pengujian hipotesis dari variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (profitabilitas dan *Size*) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).

3. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2017. Perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Januari 2016 dan selama periode penelitian tidak keluar dari Bursa Efek Indonesia atau mengalami *delisting*. Fokus penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh profitabilitas, *size*, terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1 : Tahapan Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2017 (32 x 2)	64
2	Perusahaan perbankan yang data harga sahamnya tidak tersedia selama periode 2016-2017 (2 x 2)	(4)
Total sampel yang digunakan selama 2 periode		60

Sumber: data sekunder diolah

Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2017 berjumlah 32 perusahaan. Dari 32 perusahaan perbankan tersebut terdapat 0 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2017. Sehingga jumlah perusahaan perbankan yang dapat dijadikan sampel adalah sebanyak 60 perusahaan. Sedangkan total pengamatan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 perusahaan. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini

Tabel 2 : Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk.
2	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
3	BBKP	PT BANK BUKOPIN Tbk.
4	BBMD	PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk.
5	BBNI	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.
6	BBNP	PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.
7	BBRI	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
8	BBTN	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
9	BBYB	PT BANK YUDHA BHAKTI Tbk.
10	BDMN	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk.
11	BJBR	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk.
12	BJTM	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk.
13	BMRI	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
14	BNGA	PT BANK CIMB NIAGA Tbk.
15	BNII	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk.
16	BNLI	PT BANK PERMATA Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
17	BSIM	PT BANK SINARMAS Tbk.
18	BTPN	PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
19	BVIC	PT BANK VICTORIA INTERNASIONAL Tbk.
20	DNAR	PT BANK DINAR INDONESIA Tbk.
21	INPC	PT BANK ARTA GRAHA INTERNASIONAL Tbk.
22	MAYA	PT BANK MAYPADA INTERNASIONAL Tbk.
23	MCOR	PT BANK CHINA CONSTRUCTION Tbk.
24	MEGA	PT BANK MEGA Tbk.
25	NAGA	PT BANK MITRANIAGA Tbk.
26	NISP	PT BANK OCBC NISP Tbk.
27	NOBU	PT BANK NATIONALNOBU Tbk.
28	PNBN	PT BANK PAN INDONESIA Tbk.
29	PNBS	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk.
30	SDRA	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1 Tbk.

Sumber: data sekunder di olah

Sampel tersebut di pilih karena memenuhi semua kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis penelitian.

Tabel 3 :Hasil Uji Statistik Deskriptif

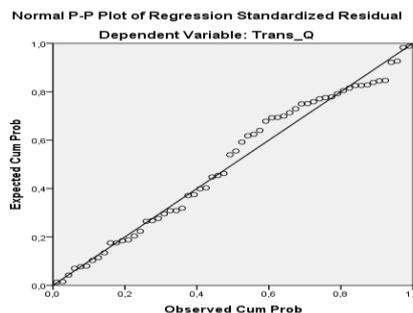
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Q	60	,87524	17,88765	97,16045	1,6193408
ROA	60	-,11150	,03886	,74189	,0123648
SIZE	60	28,43868	34,65767	1899,09886	31,6516476
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data sekunder di olah

Hasil analisis dengan menggunakan statistic deskriptif terhadap variabel profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata ROA sebesar 0,0123648 dan nilai rata-rata *SIZE* sebesar 0, 31,6516476

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal plot dan metode uji *non-parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Dasar pengambilan keputusan pada grafik normal plot dapat dilihat dari titik penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik. Jika penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016).



Gambar 1 : Hasil Uji Normalitas P-plot

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variable independen dalam model regresi. Untuk mendeksi adanya masalah multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Regresi yang terbebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai *VIF* <10 dan nilai *Tolerance* >0,10, maka data tersebut tidak ada multikolinearitas. Berikut ini disajikan hasil uji multikolinearitas pada [Table 4](#) dibawah ini :

Tabel 4 : Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	20,895	6,860			3,046	,004		
ROA	11,772	17,757	,088		,663	,510	,870	1,149
SIZE	-,614	,219	-,373		-2,804	,007	,870	1,149

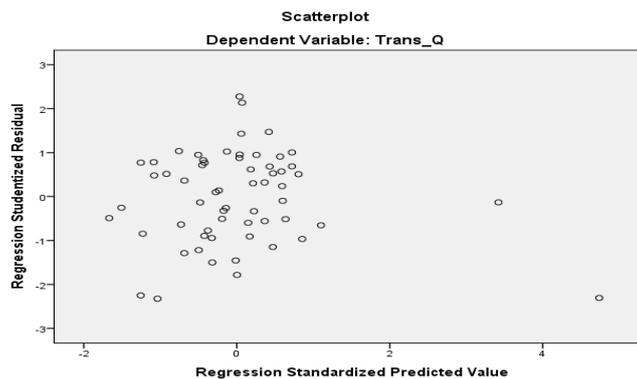
Sumber: Data sekunder di olah

Uji Heterokedastisitas

a. Dependent Variable: Q

Berdasarkan tabel output “*Coefficients*” pada bagian “*Collinearity Statistics*” diketahui nilai tolerance untuk variabel ROA (X_1) dan Size (X_2) adalah 0,870 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel ROA (X_1) dan Size (X_2) adalah $1,149 < 10,00$ maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada [gambar 2](#) di bawah ini merupakan uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplots*:



Gambar 2 : Heteroskedastisitas

Grafik *scatterplots* pada [gambar 2](#) menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran tersebut. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan (Q) berdasarkan variabel yang mempengaruhinya (independent) yaitu Profitabilitas (ROA) dan Size

Analisis dengan grafik memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh karena itu diperlukan uji statistik yang lebih menjamin keakuratan hasil. Salah satu uji statistic yaitu uji Glejser. Berikut ini disajikan hasil uji Glejser pada [Tabel 5](#).

Uji Glejser

Tabel 5 : Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	,732	,415		1,765	,083
ROA	-,259	1,074	-,034	-,241	,810
SIZE	-,015	,013	-,160	-1,142	,258

a. Dependent Variable: Abs_RES_2
 Sumber: Data sekunder di olah.

Berdasarkan [Tabel 5](#) terlihat bahwa Profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,810 dan *Size* memiliki nilai signifikansi 0,258. Berdasarkan nilai tersebut terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya tidak ada satu pun variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukkan hasil yang dapat mendeteksi ada atau tidaknya auto kolerasi dalam analisis regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto kolersasi maka dapat di lakukan dengan melihat nilai durbin-watson. Dari hasil pengujian auto kolerasi menggunakan Durbin-watson statistic, maka didapatkan hasil seperti tertera dalam table 6 berikut ini:

Tabel 6 : Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,351 ^a	,123	,092	2,69515374	2,038

a. Predictors: (Constant), *SIZE*, ROA

b. Dependent Variable: Q

Sumber: Data sekunder di olah

Dari [Tabel 6](#) Di atas menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 2,038. Dengan jumlah *predictors* sebanyak 2 buah ($K=2$) dan sampel sebanyak 60 data perusahaan ($n=60$).

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen Profitabilitas dan *Size* dengan variabel dependen nilai perusahaan. Adapun hasil uji koefisien *adjusted R square* disajikan dalam [tabel 7](#).

Tabel 7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,343 ^a	,118	,087	,30590076

a. Predictors: (Constant), *SIZE*, ROA

b. Dependent Variable: Trans_Q

Sumber: Data sekunder di olah.

Pada [Tabel 7](#) menunjukan *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,087 atau 8,7%. Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 8,7% nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2017 disebabkan oleh Profitabilitas, dan *Size*. Sedangkan sisanya sebesar 91,3% nilai perusahaan disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Uji Hipotesis
Uji F

Tabel 8 :Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,711	2	,355	3,799	,028 ^b
	Residual	5,334	57	,094		
	Total	6,045	59			

a. Dependent Variable: Trans_Q

b. Predictors: (Constant), ROA DAN SIZE

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 8 diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,003. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain ROA (X1), Size (X2) secara silmutan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tabel 9 berikut ini menyajikan hasil uji statistik t dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 9 :Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	,732	,415		1,765	,083
	ROA	-,259	1,074	-,034	-,241	,810
	SIZE	-,015	,013	-,160	-1,142	,258

a. Dependent Variable: Abs_RES_2

Sumber: Data sekunder di olah.

Dari hasil Tabel 9 diatas diketahui hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, variabel bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dilihat dengan nilai sig. untuk ROA $0,040 < 0,05$ dan nilai sig. untuk Size $0,258 < 0,05$. Akan tetapi dari hasil t_{hitung} ROA $-0,241 <$ nilai t_{tabel} sebesar 2,00172 dan hasil t_{hitung} untuk Size $-1,142 <$ nilai t_{tabel} sebesar 2,00172. Dengan demikian variabel independen ROA dan Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Indonesia periode 2016-2017. Adapun beberapa uji yang dibahas peneliti :

1) Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t ROA terhadap nilai perusahaan yang telah di lakukan mendapatkan hasil variable ROA berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan t_{hitung} ROA $-0,241 < 2,00172$. Dengan demikian Hipotesis ditolak. Hal ini menandakan rendahnya ROA yang di sebabkan oleh rendahnya margin laba yang di akibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang di akibatkan okeh perputaran total aktiva.

2) Pengaruh SIZE terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t SIZE terhadap nilai perusahaan yang telah di lakukan mendapatkan hasil variable SIZE berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan $Size-1,142 < 2,00172$. Dengan demikian hipotesis ditolak. Hal ini menandakan bahwa total asset perusahaan perbankan belum menjadi perhatian investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta rumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan, hipotesis, dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan profitabilitas dan size berpengaruh positif tidak terbukti dan di tolak

REFERENSI

- Muid, M.A dan Noerirawan.A. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akutansi, Vol.1 No.2 , HAL.4
- Butar, L.K. dan Sudarsi, Sri. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI. Dinamika Akutansi, Keuangan, dan Perbankan Vol.1 , No.2. (ISSN: 1979-4878)
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV.Alpha Beta www.idx.co.id